


IHSG
5.242,16
-3,29 (-0,06%)
MNC36
285,41
-0,35 (-0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,2
Value	7,2
Market Cap.	5.296
Average PE	15,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.523—4.766
USD/IDR	12.989
	+16 (+0,12%)
IHSG Daily Range	5.190 - 5.294
USD/IDR Daily Range	12.925-13.055

GLOBAL MARKET (28/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.110,14	+72,17	+0,40
NASDAQ	5.055,42	-4,82	-0,10
NIKKEI	20.058,95	+75,63	+0,38
HSEI	28.442,75	+9,16	+0,03
STI	3.495,09	-20,76	-0,59

COMMODITIES PRICE (28/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	56,93	+0,07	+0,12
Batubara US/ton	58,40	+0,10	+0,17
Emas US/oz	1.211,30	+10,70	+0,89
Nikel US/ton	13.445	-105	-0,77
Timah US/ton	15.725	-525	-3,23
Copper US/ pound	2,78	+0,01	+0,36
CPO RM/ Mton	2.093	-15	-0,71

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Semakin menjalarnya perlambatan ekonomi ke sector lain ditengah kejatuhan Rupiah yang sempat tembus di atas level 13.000 dalam *day trading* disertai net sell asing berjumlah Rp -1,8 triliun tetapi diimbangi dengan adanya *late buying* menjadi faktor penggerak IHSG turun sebesar Rp -3,29 poin (-0,06%) dalam perdagangan Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi menggembirakannya *earning* emiten Merck, menguatnya saham IBM menaikkan jumlah pembagian dividen 18% dan membaiknya data harga US single-family home bulan Februari menjadi faktor DJIA menguat +72,17 poin (+0,40%) ditengah relatif ramainya perdagangan Selasa, 28 April, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perdagangan dari awal April s/d 28 April berjumlah 6,3 miliar saham).

Setelah 2 hari IHSG turun tajam sebesar -193,2 poin (-3,55%) disertai Net Sell Asing sebesar Rp 4,06 triliun (net sell asing 2 hari terbesar selama 1,5 tahun terakhir), merujuk jatuhnya EIDO -1,25%, Nikel -0,77%, Timah -3,23% dan CPO -0,71% (harga terendah selama 2015) ditengah Rupiah yang kembali melemah di level 13.000-an maka ada peluang IHSG kembali turun dalam perdagangan Rabu.

Setelah mengantam sektor automotive, perkebunan, infrastruktur dan perbankan, giliran sektor ritel terkena dampak perlambatan ekonomi Indonesia setelah PT Hero Supermarket Tbk (HERO) di kuartal 1/2015 membukukan rugi bersih Rp33,19 miliar, atau TURUN TAJAM -160% dibandingkan periode sama tahun 2014 yang masih membukukan laba bersih Rp55,34 miliar.

BUY: UNVR, BJBRI, PTTPP, BBNI, KLBF, ISAT, EXCL, GGRM, ADHI, WIKA, PTBA, LINK, AKRA, MYOR, AISA, DILD, PNBN, MPPA

MARKET MOVERS (29/04)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 12,970 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu tutup. (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu turun -8 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA). Perseroan membukukan rugi bersih Rp12,46 miliar pada kuartal I/2015, lebih tinggi 15,5% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp11,23 miliar. Penjualan dan pendapatan Bukit Uluwatu stagnan sebesar Rp35,7 miliar dari Rp35,5 miliar pada tahun lalu. Akan tetapi, emiten berkode saham BUVA tersebut tidak mampu menekan beban pokok pendapatan yang meningkat menjadi Rp12,62 miliar dari Rp11,59 miliar. Sehingga, laba kotor yang diraup BUVA merosot menjadi Rp23,14 miliar dari Rp23,92 miliar. Rugi usaha Bukit Uluwatu pada periode Januari-Maret 2015 meningkat menjadi Rp6,14 miliar dari sebelumnya Rp5,6 miliar. Rugi sebelum pajak juga terus meningkat menjadi Rp13,08 miliar dari Rp11,74 miliar. Hingga 31 Maret 2015, total aset Bukit Uluwatu Villa mencapai Rp1,69 triliun dari akhir tahun lalu Rp1,66 triliun. Liabilitas Rp823,11 miliar dari Rp785,05 miliar dan ekuitas Rp869,37 miliar dari Rp882,35 miliar.

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM). Perseroan harus menderita rugi pada periode Januari-Maret 2015 sebesar Rp7,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang masih laba Rp540 juta. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, Selasa (28/4/2015), disebutkan kerugian terbesar terjadi akibat rugi selisih kurs yang mencapai Rp5,28 miliar. Padahal, pada kuartal I/2014 perseroan masih meraup laba kurs Rp14,5 miliar. Emiten berkode saham SSTM tersebut mengantongi penjualan bersih Rp126,65 miliar, lebih rendah dari sebelumnya Rp144,76 miliar. Beban pokok penjualan berhasil ditekan menjadi Rp119,68 miliar dari Rp142,98 miliar sehingga laba kotor melonjak menjadi Rp6,96 miliar dari Rp1,78 miliar. Pada kuartal I tahun ini, Sunson Textile berhasil meraup laba usaha Rp291,9 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang rugi Rp4,42 miliar. Akan tetapi, rugi selisih kurs mengakibatkan beban lain-lain tertekan menjadi Rp9,79 miliar. Padahal, setahun sebelumnya, perseroan masih mengantongi penghasilan lain-lain Rp7,02 miliar. Per 31 Maret 2015, total aset Sunson Textile mencapai Rp753,01 miliar, lebih rendah dari akhir tahun lalu Rp773,66 miliar. Liabilitas Rp501,37 miliar dari Rp514,79 miliar dan ekuitas Rp251,64 miliar dari Rp258,86 miliar.

PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR). Perseroan mencatat adanya kerugian di kuartal I-2015 kendati penjualan bersih perseroan di periode tersebut mengalami kenaikan. Adapun penyebab kerugian yang dialami perseroan yaitu akibat tingginya beban yang harus dikeluarkan perseroan di kuartal I-2015. Penjualan bersih yang dibukukan pada kuartal I-2015 sebesar US\$41,82 juta, naik 2,92% dari total penjualan bersih di periode yang sama tahun lalu US\$40,64 juta. Seiring meningkatnya penjualan bersih, beban pokok penjualan di kuartal I-2015 ikut meningkat 3,45% menjadi US\$37,95 juta. Hal ini membuat laba bruto tergerus menjadi US\$3,87 juta di kuartal I-2015 dari periode tahun sebelumnya di periode yang sama US\$3,95 juta. Selain itu, meningkatnya beban usaha dan biaya keuangan di kuartal I-2015, masing-masing sebesar 7,99% dan 26,14%, membuat perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar US\$332,893 dan rugi tahun berjalan sebesar US\$205,864.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp13 triliun pada tahun 2015. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan anak usaha. Pendapatan bersih kondolidasi Perseroan pada kuartal I 2015 adalah sebesar Rp45,2 triliun, menurun sebesar 9% dibandingkan kuartal I 2014. Tipisnya kenaikan pendapatan dipicu oleh penurunan penjualan otomotif, agribisnis dan alat berat. Laba bersih konsolidasi turun 16% menjadi Rp4 triliun, yang mencerminkan penurunan kontribusi dari divisi agribisnis sebesar 80%, disebabkan oleh rendahnya harga Crude Palm Oil (CPO), dan penurunan dari divisi otomotif sebesar 21%, yang sebagian penurunan tersebut diimbangi oleh kenaikan divisi teknologi informasi sebesar 42%, peningkatan 21% dari divisi jasa keuangan dan peningkatan 3% dari divisi alat berat dan pertambangan. Kendati laba bersih tahun lalu turun, Perseroan tetap memberikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Adapun, rasio nilai dividen yang dibagikan sekitar 45,5% dari laba bersih 2014. Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8,74 triliun. Nilai ini setara dengan Rp 216 per saham.

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID). Rugi yang dibukukan perseroan selama kuartal I tahun ini yakni sebesar Rp5,87 miliar, sementara di periode yang sama tahun lalu perseroan membukukan laba sebesar Rp3,12 miliar. Pendapatan usaha yang dibukukan perseroan selama kuartal I tahun ini yakni sebesar Rp29,31 miliar, turun dibanding sebelumnya Rp42,03 miliar di periode yang sama tahun lalu. Sementara itu beban pokok penjualan di kuartal I tahun ini tercatat sebesar Rp10,50 miliar, lebih rendah dibanding sebelumnya Rp12,89 miliar di periode yang sama tahun lalu. Laba kotor pun tercatat sebesar Rp18,81 miliar di kuartal I tahun ini turun dari sebelumnya Rp29,14 miliar di periode yang sama tahun lalu. Namun tingginya beban usaha di kuartal I tahun ini yakni sebesar Rp24,60 miliar atau lebih rendah dari sebelumnya Rp24,61 miliar di periode yang sama tahun lalu, membuat perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp5,80 miliar di kuartal I tahun ini dari sebelumnya laba usaha Rp4,52 miliar di periode yang sama tahun lalu.

COMPANY LATEST

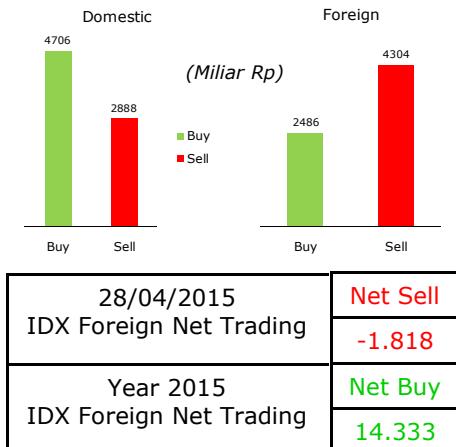
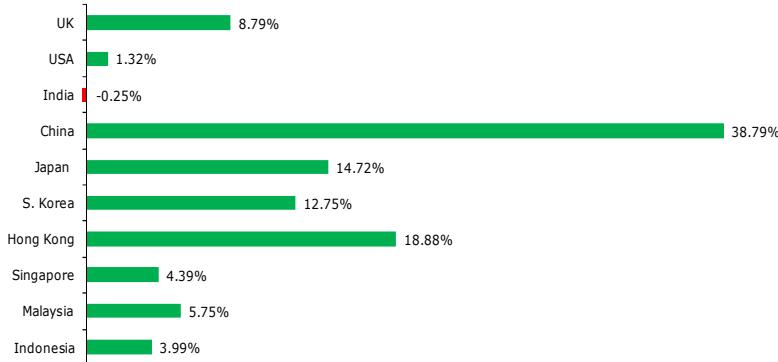
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP). Selama kuartal I-2015 berhasil membukukan laba bersih Rp372,29 miliar. Jumlah ini tumbuh 9,08% dari total laba bersih yang dibukukan pada periode serupa tahun lalu, yakni sebesar Rp341,31 miliar. Perolehan laba yang cukup positif di kuartal I-2015 ini didorong oleh adanya peningkatan pada pendapatan bunga bersih sebesar 8,21% dari periode serupa tahun lalu sebesar Rp906,64 miliar menjadi Rp981,10 miliar. Sementara meningkatnya pendapatan bunga di kuartal I-2015 diraih setelah kredit yang disalurkan Perseroan sepanjang periode tersebut naik. Total kredit yang disalurkan selama kuartal I-2015 meningkat jadi Rp68,10 triliun, dari total yang telah disalurkan sampai dengan akhir tahun lalu sebesar Rp66,51 triliun. Positifnya kinerja perseroan di kuartal I-2015 juga terlihat dana yang dihimpun dari pihak ketiga (DPK). Total DPK yang dibukukan selama kuartal I-2015 sebesar Rp80,90 triliun, meningkat dari total DPK pada akhir tahun 2014 sebesar Rp71,60 triliun.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Perseroan harus menelan pil pahit akibat menderita rugi bersih Rp33,19 miliar pada triwulan pertama tahun ini, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang masih mengantongi laba bersih Rp55,34 miliar. Pendapatan bersih Perseroan pada kuartal I tahun ini mencapai Rp3,57 triliun, lebih tinggi dari tahun sebelumnya Rp3,13 triliun. Namun, beban pokok pendapatan juga meningkat menjadi Rp2,77 triliun dari Rp2,37 triliun. Untuk itu, laba kotor perseroan mencapai Rp800,87 miliar, naik dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp752,2 miliar. Beban usaha yang meningkat menjadi Rp879,69 miliar dari Rp746,86 miliar membuat perseroan pada tahun ini membukukan rugi usaha Rp37,63 miliar. Selain biaya tenaga kerja yang lebih tinggi akibat kenaikan upah minimum, perseroan juga mengalami peningkatan *shrinkage* pada bisnis makanan. Pada kuartal I/2015, perseroan mengurangi jumlah gerai bersih 44 unit, termasuk dua Giant Extra, empat Hero Supermarket dan Giant Expres, sembilan Guardian dan 29 Star-mart.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp 903 miliar pada kuartal I-2015 atau tumbuh 22,57% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 736,72 miliar. Jumlah tersebut setara 24,7% dari target pendapatan tahun ini yang sebesar Rp 3,65 triliun. Pendapatan perseroan masih didominasi oleh proyek gedung komersial. Namun, ke depan, perseroan akan terus memacu proyek-proyek di sektor infrastruktur. Saat ini, Perseroan sedang menjajaki kerja sama dengan perusahaan Jepang untuk proyek gedung di Jakarta. Di sisi lain, anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) tersebut sedang aktif mengikuti tender sejumlah proyek infrastruktur terutama jalan tol. Saat ini, kontrak dari proyek infrastruktur masih menyumbang sekitar 25% terhadap pendapatan perseroan. Sedangkan porsi kontrak dari proyek gedung komersial mencapai 75%. Selain mengusahakan perolehan tender-tender proyek baru, tahun ini perseroan melanjutkan beberapa proyek 2014 yang masih berjalan hingga 2015. Pendapatan diproyeksi tumbuh 10% menjadi Rp 3,6 triliun dari Rp 3,31 triliun. Perseroan optimistis dapat mencapai target tahun ini, karena masih terdapat sisa kontrak dari 2014 sebesar Rp 3,9 triliun.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD). Perseroan membukukan laba bersih Rp60,14 miliar di kuartal I-2015. Menyusutnya laba perseroan terjadi akibat beban operasional selain bunga bersih di kuartal I-2015 yang meningkat dibanding dengan periode serupa tahun lalu. Beban operasional selain bunga bersih meningkat 106,41% di kuartal I-2015 menjadi Rp73,88 miliar dari periode serupa tahun lalu sebesar Rp35,79 miliar. Sementara itu, pendapatan bunga bersih yang diraih pada kuartal I-2015 hanya meningkat 8,72% menjadi Rp155,05 miliar dari periode serupa tahun lalu sebesar Rp142,61 miliar. Meski laba perseroan menyusut di kuartal I-2015, namun kredit yang disalurkan diperiode tersebut tercatat meningkat 1,96% atau mencapai Rp6,65 triliun dari total kredit yang disalurkan pada akhir tahun 2014. Selain itu, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun pada kuartal I-2015 meningkat menjadi Rp6,58 triliun.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK). Kerugian masih mendera emiten pertambangan batubara, Pada Kuartal-I 2015, kerugian Perseroan membengkak hampir delapan kali lipat menjadi Rp 12,56 miliar. Pada periode yang sama tahun lalu, kerugian baru mencapai Rp 1,75 miliar. Kerugian ini bermula dari rontoknya pendapatan usaha yang turun hingga 53,9% menjadi Rp 12,27 miliar pada kuartal-I 2015. Beban pokok pendapatan jumlahnya dua kali lipat dari hasil pendapatannya yakni Rp 22,46 miliar. Tak pelak, hal ini langsung membuat rugi kotor Perseroan membengkak menjadi Rp 10,19 miliar. Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari penjualan batubara. Perseroan hanya mampu membukukan pendapatan dari jasa konstruksi dan *land clearing*. Pada periode tersebut, total liabilitas dan ekuitas mencapai Rp 284,16 miliar. Sementara, jumlah asetnya menyusut dari Rp 303,30 miliar menjadi Rp 284 miliar. Perseroan memiliki anak usaha bernama PT Semoi Prima Lestari di Samarinda. Namun, anak usaha ini belum beroperasi.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDAR

- China : Industrial Profits
- USA : Markit US Composite PMI
- Japan : Retail Trades
- Japan : Large Retailers Sales

- China : Leading Index
- USA : S&P/ Case-Shiller Composite 20
- USA : Consumer Confidence

- China : Westpac-MNI Consumer Sentiment
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : GDP
- USA : Personal Consumption
- USA : Pending Home Sales
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

- Japan : Bank of Japan Policy Statement/ Kuroda Press Conference
- Japan : National CPI
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI Estimate
- USA : Personal Income
- USA : Initial Jobless Claims

- China : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing
- USA : ISM Prices Paid
- USA : U. of Michigan Confidence

Monday
27
April

- AUTO : Cum Dividen @Rp 48
- CINT : Cum Dividen @Rp 6
- MEDC : Cum Dividen @USD 0,00121
- PTRO : Cum Dividen @USD 0,00168
- TRIS : Cum Dividen @Rp 9,5
- HMSP : RUPS

Tuesday
28
April

- SCMA : Cum Dividen @Rp 70
- UNTR : Cum Dividen @Rp 545
- ASII : RUPS
- BABP : RUPS
- NRCA : RUPS

Wednesday
29
April

- EMTK : Cum Dividen @Rp 350
- ELSA : RUPS
- INDY : RUPS
- RAJA : RUPS

Thursday
30
April

- ASBI : RUPS
- BPFI : RUPS
- BPII : RUPS
- BRAU : RUPS
- DYAN : RUPS
- TOTL : RUPS

Friday
01
Mei

- LIBUR : Hari Buruh

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	624	12,0	BMRI	795	11,0	BKSW	+110	+22,45	INRU	-125	-23,81
MTFN	545	10,5	BBRI	744	10,3	PTIS	+150	+20,00	FPNI	-16	-14,95
PADI	165	3,2	BBCA	440	6,1	IIPK	+345	+18,16	OKAS	-12	-12,77
CPRO	163	3,1	ASII	398	5,5	LION	+1500	+17,65	PNSE	-55	-12,09
ENRG	160	3,1	TLKM	355	4,9	RBMS	+10	+13,89	GSMF	-12	-11,11

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	535	0	438	633	BOW	ADHI	2840	90	2518	3073	BUY
INTP	22500	-200	22113	23088	BOW	BSDE	1960	-75	1855	2140	BOW
SMGR	13225	-100	12863	13688	BOW	CTRA	1405	-30	1360	1480	BOW
ANEKA INDUSTRI						LPKR	1290	-15	1223	1373	BOW
ASII	7375	-75	7188	7638	BOW	PTPP	3875	60	3673	4018	BUY
BARANG KONSUMSI						PWON	489	-4	472	511	BOW
AISA	1740	60	1575	1845	BUY	SMRA	1840	-55	1733	2003	BOW
GGRM	53225	1225	48863	56363	BUY	WIKA	3370	0	3250	3490	BOW
ICBP	13100	-700	12475	14425	BOW	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
KLBF	1875	25	1773	1953	BUY	ACES	650	-10	625	685	BOW
INDF	7125	-75	6900	7425	BOW	AKRA	5200	100	4925	5375	BUY
UNVR	44500	2425	38375	48200	BUY	SCMA	3035	-65	2873	3263	BOW
INFRASTRUKTUR						PERTAMBANGAN					
PGAS	4400	-15	4190	4625	BOW	ADRO	930	10	895	955	BUY
TBIG	8425	-300	8350	8800	BOW	INCO	2825	195	2390	3065	BUY
TLKM	2790	-20	2733	2868	BOW	PTBA	10075	75	9400	10675	BUY
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBNI	6650	150	6238	6913	BUY	BHIT	277	-4	269	290	BOW
BBRI	11875	-150	11388	12513	BOW	BMTR	1640	60	1453	1768	Buy
BMRI	10900	-350	10588	11563	BOW	MNCN	2365	-5	2233	2503	BOW
BBCA	14050	-150	13675	14575	BOW	BABP	90	0	83	98	BOW
PLANTATION						BCAP	1745	-15	1715	1790	BOW
AALI	20300	275	19000	21325	BUY	IATA	73	1	67	79	BOW
LSIP	1440	30	1313	1538	BUY	KPIG	1295	0	1273	1318	BOW
SSMS	1950	20	1903	1978	BUY	MSKY	1600	0	1510	1690	BUY

Research**Edwin J. Sebayang**edwin.sebayang@mncsecurities.com*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

Reza Nugrahareza.nugraha@mncsecurities.com*cement, consumer, construction, property*

ext.52235

Dian Agustinadian.agustina@mncsecurities.com*plantation, pharmacy*

ext.52234

Victoria Vennyvictoria.setyaningrum@mncsecurities.com*telecommunication, tower*

ext.52236

Zabrina Raissazabrina.raissa@mncsecurities.com*banking*

ext.52237

Sharlyta L. MaliqueSharlyta.lutfiah@mncgroup.com*miscellaneous industry*

ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kaw 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dinas Panji
bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Sepatu Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djunda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrm@gmail.com

Menado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesly andry
wesly.rajaqukguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ('021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaukt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021)- 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka Langgeng
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafril
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax. 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
A. Dwi Supriyanto
antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
gatsu.mncts@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec. Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kaw. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kalimantan
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com